

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI ANC DI RB/BP MARANATHA KULON PROGO

Tahan Ari Wibawanti¹, Supiyati², Budi Astuti Lucia³

INTISARI

Pengenalan tentang tanda bahaya kehamilan sedini mungkin akan lebih baik untuk ibu hamil. Selain penyuluhan dari tenaga kesehatan, kepatuhan seorang ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya sangat diperlukan agar setiap keluhan dapat ditangani sedini mungkin sehingga angka kematian ibu dapat ditekan menjadi seminimal mungkin. Efektifitas pelayanan antenatal tidak hanya diukur berdasarkan dari keberhasilan cakupan K4 saja tetapi perlu keteraturan dalam melakukan kunjungan, agar informasi yang penting bagi ibu hamil dapat tersampaikan. Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara kuesioner yang dilakukan oleh peneliti di RB Maranatha Nanggulan Kulon Progo, ternyata terdapat 10 ibu hamil yang kurang paham mengenai tanda bahaya kehamilan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan frekuensi ANC di RB Maranatha Kulon Progo 2009. Penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan di RB Maranatha Nanggulan pada tanggal 16 November – 16 Desember 2009. Teknik sampel yang digunakan yakni teknik *sampling* jenuh, merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 responden. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan chi kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Ibu hamil di wilayah RB/BP Maranatha, Nanggulan, Kulon Progo, mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kategori baik (2) Ibu hamil di wilayah RB/BP Maranatha, Nanggulan, Kulon Progo mayoritas melakukan frekuensi kunjungan ANC telah sesuai standar, dan (3) Adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan Frekuensi ANC di RB/BP Maranatha, Nanggulan, Kulon Progo tahun 2009, yang ditunjukkan dengan $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ ($8,039 > 5,991$) dengan nilai signifikansi 0,035 ($p < 0,05$), artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Hamil, ANC

¹ Judul Karya tulis Ilmiah

² Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Pembimbing I KTI

⁴ Pembimbing II KTI